

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR DIGITAL TEKS BIOGRAFI UNTUK SMA/MA BERDASARKAN RIWAYAT HIDUP SAHABAT RASULULLAH *SHALALLAHU 'ALAIHI WASSALAM*; PENGUATAN TERHADAP KARAKTER JUJUR SISWA

¹Ahmad Khoeri, ²Abdul Rozak, ³Dede Endang Mascita

^{1,2,3} Pascasarjana Universitas Swadaya Gunung Jati, Cirebon

Corresponding Author: Ahmad Khoeri E-mail: ahmadkhoeri08@gmail.com

ARTIKEL INFO

Article history:

Received 30 November 2023

Accepted 27 Desember 2023

Published 28 Januari 2024

Kata Kunci:

Bahan Ajar, Karakter Jujur, Teks Biografi, Sahabat Rasulullah

DOI : [10.33603/dj.v11i1.9922](https://doi.org/10.33603/dj.v11i1.9922)

ABSTRAK

Karakter jujur penting diperhatikan pada generasi penerus. Hal tersebut perlu ditindak lanjuti dengan sebuah penelitian pendidikan agar menghasilkan sebuah produk pendidikan salah satunya bahan ajar. Adapun tujuan penelitiannya adalah dapat mengetahui hasil analisis pengembangan dan implementasi bahan ajar digital teks biografi tokoh sahabat Rasulullah yang berkarakter unggul jujur pada siswa kelas 10 SMA/MA. Penelitian dikembangkan menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan model ADDIE. Produk yang dihasilkan dikembangkan dengan aplikasi Canva, Fliphtml5, dan Google Drive. Bahan ajar dinyatakan sangat valid berdasarkan validator ahli bahan ajar digital teks biografi dengan nilai validasi materi 4,56, validasi bahasa 4,69 dan validasi desain 4,54. Kemudian setelah diimplementasikan mendapatkan nilai dari kelompok kecil 69,33% dan lapangan 69,77% serta hasil pembelajaran mendapatkan nilai rata rata 84,35 dengan persentase 86% sangat baik dan 14% baik. Berdasarkan penilaian tersebut bahan ajar yang telah dikembangkan dinyatakan layak dan praktis untuk digunakan. Diharapkan hasil produk yang dikembangkan dapat menguatkan karakter jujur generasi penerus.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Indonesia berada pada zaman yang mengajak generasinya untuk tidak gagap pada perkembangan teknologi dan perkembangan informasi. Keberadaan wabah Covid-19 membuka cakrawala baru dunia pendidikan dalam proses penyampaian informasi, pengetahuan, dan wawasan. Transformasi kurikulum pendidikan di Indonesia dengan nama Kurikulum 2013 membawa wajah baru bahwa pendidikan bukan sekadar terjadinya proses pembelajaran, namun lebih kepada mempersiapkan generasi yang siap hidup di masa depan.

Isu karakter jujur yang akhir-akhir ini sangatlah kurang tercermin baik, terutama di kalangan pemangku kebijakan menjadi suatu cambukan bagi dunia pendidikan. Peneliti ICW (Indonesia Corruption Watch) menyebutkan “bahwa ada 169 kasus korupsi pada semester 1 tahun 2020 yang terjadi di Indonesia sejak pantauan 1 januari – 30 juni 2020. Kasus tersebut menetapkan 372 orang sebagai tersangka dengan kerugian negara sebesar Rp. 18,1 Triliun. 114 orang yang tersandung korupsi merupakan Aparat Sipil Negara (ASN)”. Pendidikan yang bertumpu pada figur keteladanan akan hilang arah apabila tidak dikenalkan secara serius untuk berperilaku terpuji, bermoral luhur, dan beretika santun. Dalam hal ini, di negara Republik Chili diperkenalkannya prinsip kejujuran sebagai gerakan kebijakan antikorupsi yang dianggap sebagai sebuah solusi dalam transparansi hukum umum yang mengatur administrasi publik. Bagi tokoh-tokoh di Chili, korupsi harus disikapi secara serius sebagai sebuah urusan nasional yang menyangkut semua orang. Semua tokoh-tokoh terutama sektor politik di Chili yang terlihat di ranah publik perlu mendukung agenda kejujuran yang muncul dari dirinya (Silva, 2016). Mereka yang dikenal sebagai teladan birokrasi atau teladan pendidikan yang memberi contoh kepada masyarakat membuat citra buruk dengan sikapnya yang koruptif. Hal tersebut perlu dijawab dengan pendidikan yang terukur dengan menanamkan karakter jujur sebagai solusi dari sikap koruptif.

Jujur merupakan sikap keselarasan antara keyakinan, perkataan dengan perbuatan. Secara sederhana jujur bisa diartikan menyampaikan informasi dan keterangan yang benar sesuai fakta dan data real yang terjadi (Mukhlisin, 2019). Hartshorne dan May (1928) dalam Helzer (2014) disampaikan bahwa mereka melakukan penelitian terhadap anak-anak dalam berperilaku jujur. Perilaku tersebut ditunjukkan dalam konteks kejujuran anak dalam ujian dan main games, ternyata mereka melakukan kecurangan dalam prosesnya. Penelitian ini memang memberikan hasil atas demonstrasi kekuatan situasi untuk melakukan tindakan moral. Menurutnya bahwa situasional menjadi fokus kajian psikologi untuk menilai moral. Maka dari itu, karakter jujur perlu dipertegas pemahaman, pengalaman, dan informasi tentang kejujuran melalui sebuah perangkat pembelajaran agar moral kejujuran menjadi pembiasaan sikap generasi penerus sebagai sebuah solusi terhadap tindakan moral yang tidak baik atas generasi yang koruptif atau tidak jujur (Erik G. Helzer, dkk, 2014). Jayanti, dkk (2015) melakukan sebuah penelitian terkait, “Pengembangan Buku Pengayaan Menulis Cerita Biografi Bermuatan Nilai-nilai Pendidikan Karakter Bagi Siswa Kelas VIII SMP”. Berdasarkan hasil penelitiannya menyatakan bahwa manusia terkait kesuksesannya tidak ditentukan berdasarkan pengetahuan dan kemampuan teknisnya saja, tetapi kemampuan dalam

keterampilan psikologinya juga. Hal itu terlihat dari perolehan data bahwa karakter sangat besar pengaruhnya sampai 80% atas kesuksesan .

Berdasarkan Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang bagaimana Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Kemendikbud, 2003). Penulis dalam penelitiannya berupaya mewujudkan proses pembelajaran yang baik dengan melakukan pengembangan bahan ajar digital. Penulis berpendapat bahan ajar digital merupakan suatu sarana atau seperangkat alat pembelajaran guna memudahkan guru dan siswa dalam menjalani kegiatan pembelajaran.

Guru semestinya tertantang untuk selalu membarukan materi ajarnya sejalan dengan pertumbuhan zamannya meski murid yang dihadapi berbeda (Rozak dan Rasyad, 2016). Mendasari penjelasan dari Rozak dan Rasyad, penulis memiliki ketertarikan untuk melakukan pengembangan bahan ajar digital dengan menempatkan karakter jujur sebagai kompetensi sikap pada pelajaran bahasa Indonesia materi teks biografi kelas 10 SMA/MA/ sederajat sesuai dengan edaran PP Mendikbud RI No. 37 Tahun 2018 yang mengatur Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada Kurikulum 2013 pada mata pelajaran bahasa Indonesia (Kemendikbud, 2018). Karakter jujur yang akan dimuatkan dengan meneladani biografi Sahabat Rasulullah.

Penulis sebelumnya melakukan penelitian awal dengan meminta respon dari guru dan siswa pada 11-13 Februari 2021 tingkat SMA/MA/ sederajat secara tertutup melalui pengisian respon secara online terkait pembelajaran teks biografi. Adapun data yang didapatkan yaitu responden guru dengan rincian 3 sekolah SMA dan 7 sekolah SMK dan responden siswa dengan rincian 1 sekolah SMA, 1 sekolah MA dan 4 sekolah SMK. Simpulan respon dari guru yaitu bahan ajar teks biografi dianggap sudah baik namun masih perlu pengembangan, materinya dianggap masih belum pada aspek yang mendasar atas pemahaman keistimewaan tokoh, berharap ada muatan karakter karakter jujur, percaya diri, kreatif, disiplin, tanggung jawab, nasionalis, dan religius. Kemudian simpulan respon dari siswa yaitu berharap dalam pembelajaran ada umpan balik yang tepat, tokoh yang akan mempengaruhi dalam berpikir dan berkomunikasi atas kehidupannya dengan latar belakang tokoh pengusaha, cendekiawan, agamawan, negarawan dan budayawan.

Allah menggambarkan akhlak Nabi Muhammad Shalallahu 'Alaihi Wassalam, di dalam Q.S. al Ahzab ayat 21 yang artinya: "Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah". Keteladanan Rasulullah Shalallahu 'Alaihi Wassalam berdampak positif terhadap para sahabatnya, sehingga tidak jarang para sahabatnya memiliki karakter jujur seperti Nabi Muhammad Shalallahu 'Alaihi Wassalam. Bagi sahabatnya, Rasulullah bukan hanya teman, tetapi juga guru dalam keseharian. Dalam sebuah hadits dijelaskan bahwa generasi terbaik itu adalah yang hidup di masa Rasulullah hidup, "Sebaik-baiknya generasi adalah yang hidup di masaku, kemudian generasi sesudahnya, kemudian generasi sesudahnya ... (HR. Bukhari dan Muslim)". Hadits tersebut menegaskan bahwa Sahabat Rasulullah merupakan generasi yang patut dicontoh keteladannya (Al Mishri, 2016). Ditegaskan juga mengenai generasi di zaman Rasulullah hidup dalam firman Allah Q.S. at Taubah ayat 100 yang artinya, "Dan orang-orang terdahulu lagi yang pertama-tama (masuk Islam) di antara orang-orang Muhajirin dan Ansar dan orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik, Allah ridha kepada mereka dan mereka pun ridha kepada Allah. Allah menyediakan bagi mereka surga-surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai. Mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Itulah kemenangan yang agung".

Teks biografi sebagai karya sastra yang menceritakan perjalanan tokoh yang dituliskan orang lain agar para pembaca dapat mengenalinya dan dapat mengambil keteladanan dari tokoh yang dituliskan tersebut. Teks sastra mengembangkan berbagai kebaikan yang harus ditanamkan kepada para pembelajar, kesempatan itu bergantung kepada kemampuan yang didorong keinginan pengajar menumbuhkan kebaikan itu pada diri para pembelajar (Rozak dan Rasyad, 2020). Berangkat dari paparan Rozak dan Rasyad bahwa pengajar jangan melupakan perannya dalam memberikan pengaruh pada proses kebaikan yang ditanam pada diri siswa, maka penulis hendak turut serta pada pengajar yang berbagi kebaikan.

Menurut Majid (2017) bentuk bahan ajar paling tidak dikelompokkan menjadi empat yaitu (1) bahan ajar cetak (printed), (2) bahan ajar dengar (audio), (3) bahan ajar pandang dengar (audio visual), dan (4) bahan ajar interaktif (interactive teaching material). Berdasarkan jenis bahan ajar tersebut penulis hendak membuat bahan ajar cetak digital berbentuk modul yang disesuaikan dengan kebutuhan pembelajar masa covid-19 atau pembelajaran yang berbasis digital atau teknologi digital (e-learning). Bahan Ajar tersebut akan dikembangkan dengan memberikan penegasan atas karakter jujur dengan meneladani Sahabat Rasulullah Shalallahu 'Alaihi Wassalam.

2. METODE

Pada penelitian ini menggunakan metode pengembangan kualitatif deskriptif dengan model ADDIE yaitu (Analysis Design Develop Implement Evaluate). Metode tersebut dipilih dengan alasannya seperti pemaparan Freankel dan Wallen dalam Creswell menjelaskan bahwa penelitian kualitatif berfokus pada proses-proses yang terjadi atau hasil karena penelitian kualitatif terfokus pada usaha memahami bagaimana sesuatu itu muncul (Majid, 2017). Penelitian dan pengembangan dilakukan untuk membuat sebuah produk yang lebih mudah digunakan dan lebih murah dibuat atau sering kita kenal juga efektif dan efisien yang didasarkan kepada tingkat kegunaannya atau manfaat dari produk tersebut (Creswell, 2017 & Hamzah, 2019). Sesuai model ADDIE, peneliti akan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Analisis (Analysis)

Pada tahapan analisis langkah yang sebaiknya dilakukan yaitu analisis kebutuhan, analisis karakter siswa, analisis kemampuan prasyarat awal, dan analisis lingkungan belajar.

2) Perancangan atau Desain (Design)

Pada tahapan perancangan langkah yang sebaiknya dilakukan yaitu menentukan tim pengembang, menentukan sumber daya yang dibantukan, menyusun jadwal pengembangan, memilih dan menentukan cakupan, struktur dan urutan materi atau pesan pembelajaran, pembuatan storyboard, menentukan spesifikasi produk dan membuat prototipe produk.

3) Pengembangan (Development)

Pada tahapan pengembangan langkah yang sebaiknya dilakukan yaitu validasi produk ke ahli dan validasi produk ke pengguna.

4) Implementasi atau Eksekusi (Implementation)

Pada tahapan implementasi langkah yang sebaiknya dilakukan yaitu Evaluasi Kelompok Kecil dengan Uji Coba Kelompok Kecil (Small Group Trial) dan Evaluasi Lapangan dengan Uji Coba Lapangan (Fiel Trial).

5) Evaluasi atau Umpan Balik (Evaluation)

Pada tahapan evaluasi langkah yang sebaiknya dilakukan yaitu evaluasi formatif satu-satu atas produk dan evaluasi summatif (summative evaluation).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan Bahan Ajar Digital Teks Biografi

Berdasarkan langkah-langkah metode ADDIE maka didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Analisis

Data teks biografi berdasarkan bahan ajar lain yang sama cenderung memilih tokoh populer atau terkenal dan belum menerangkan secara rinci keterkaitan karakter yang sama. Adapun bahan ajar lain tersebut penulis tampilkan covernya sebagai berikut:



Gambar 1. Tampilan Sampul Depan Bahan Ajar Teks Biografi

Hal tersebut penulis temukan pada beberapa bahan ajar yaitu:

- a) Buku siswa kelas X SMA/SMK/MA/ sederajat kurikulum 2013 edisi revisi 2016 dengan tokoh B.J. Habibie (Negarawan), Septinus George Saa (Cendekiwan), dan Ardian Syaf (Komikus).
- b) Modul bahasa Indonesia untuk Paket C/SMA/SMK/ sederajat tentang keteladanan sang tokoh tahun 2017 dengan tokoh Jendral Sudirman (Perwira), Ki Hajar Dewantara (Pendidik), Muchtar Lubis (Sastrawan), Nelson Mandela (Negarawan) (Kemendikbud, 2017).
- c) Modul bahasa Indonesia kelas X SMA/SMK/MA/ sederajat materi teks biografi tahun 2020 dengan tokoh Malala Yousafzai (Aktivis Sosial), Sutan Takdir Alisyahbana (Sastrawan), B.J. Habibie (Negarawan), Septinus George Saa (Fisikawan), Tengku Ibrahim PM TOH (Sastrawan), Buya Hamka (Sastrawan), Sapardi Djoko Damono (Sastrawan), Tere Liye (Sastrawan) (Aryo, F., 2020).

Didapatkan data simpulan bahwa dari ketiga bahan ajar tersebut yang fokus menjelaskan materi teks biografi pada aspek kejujuran belum begitu tergambar. Tokoh yang ditampilkan lebih kepada tokoh yang dikenal atau populer bagi kalangan masyarakat Indonesia, bukan kepada aspek karakter yang akan diteladani secara konsisten dari satu tokoh ke tokoh yang lain. Bersumber dari rujukan Ensiklopedi Sahabat oleh Mahmud Al Mishri dan buku Biografi 60 Sahabat Rasulullah oleh Khalid

Muhammad Khalid (2014) penulis menemukan beberapa tokoh Sahabat Rasulullah Shalallahu 'Alaihi Wassalam yang akan dijadikan sebagai pengembangan bahan ajar digital teks biografi yang membangun karakter jujur siswa. Adapun tokoh-tokoh tersebut di antaranya: Abu Bakar ash Shiddiq, Sa'ad bin Abu Waqqash, Umar bin Khattab, Shuhaib bin Sinnan, Abu Ubaidah bin al Jarrah, Shuhaib ar Rumi, Abu Dzar al Ghifary, Ka'ab bin Malik, Abdullah bin Mas'ud, Zaid bin Arqam, Abdullah bin Rawahah, dan beberapa tokoh Sahabat Rasulullah Shalallahu 'Alaihi Wassalam lainnya.

Sekian banyak sahabat Rasulullah, penulis memilih 3 tokoh dengan berdasarkan karakter unggul jujur secara dominan yaitu:

- a) Abu Bakar ash Shiddiq dengan latar belakang tokoh negarawan dan karakter unggul seperti kebenaran, kejujuran, berhati lembut, tegas, suka menolong, rendah hati, penyayang, mawas diri, setia kawan, dan dermawan.
- b) Umar bin Khattab dengan latar belakang tokoh negarawan dan karakter unggul seperti kebenaran, kejujuran, adil, tegas, kokoh pendirian, pemberani, sederhana, bertanggung jawab, dan bijaksana.
- c) Abu Dzar al Ghifary dengan latar belakang tokoh pendakwah dan karakter unggul seperti kejujuran, taat beribadah, dermawan, mandiri, pemberani.

Adapun data teks biografi dari ketiga tokoh sahabat Rasulullah yaitu Abu Bakar ash Shiddiq, Umar bin Khattab, Abu Dzar al Ghifary bisa langsung dibaca pada link bahan ajar digital teks biografi yang penulis kembangkan di aplikasi Canva sebagai berikut:

https://www.canva.com/design/DAFl2bfi-zM/Zryx0q-RqgYbMICuLVRhqQ/edit?utm_content=DAFl2bfi-zM&utm_campaign=designshare&utm_medium=link2&utm_source=sharebutton

Memahami tiga data teks biografi yang terpilih menampilkan karakter unggul jujur tokoh Abu Bakar ash Shiddiq, Umar bin Khattab, dan Abu Dzar al Ghifary pada tabel berikut:

a) Abu Bakar ash Shiddiq

Abu Bakar pada tahun 11 H, terpilih menjadi pengganti (khalifah) pertama Rasulullah. Pidato politik pertamanya setelah diangkat menjadi khalifah berbunyi, "Aku diangkat menjadi pemimpin kalian, bukan berarti aku orang yang terbaik dari kalian. Kalau aku memimpin dengan baik, maka bantulah aku. Jika aku salah, maka hendaklah kalian meluruskanku. Kejujuran adalah amanat dan

kebohongan adalah khianat. Orang lemah di antara kalian adalah orang kuat menurut pandanganku sampai aku menunaikan apa yang menjadi haknya. Orang kuat di antara kalian adalah orang lemah menurut pandanganku hingga aku mengambil hak darinya”.

b) Umar bin Khattab

Putrinya, Hafshah, ummul mukminin, adalah istri Rasulullah. Di cincin Umar terlukis, “Cukuplah mati sebagai nasehat bagimu, wahai Umar”. Tentang Umar, Nabi Muhammad Saw. mengatakan, “Sesungguhnya Allah menjadikan kebenaran pada lidah dan hati Umar”. (HR. at Tarmidzi)

c) Abu Dzar al Ghifary

Pada tahun 32 Hijriyah di Rubadzah ajal datang menjemput sang hamba yang taat beribadah dan hidup zuhud. Tentang Abu Dzar, Rasulullah Saw. pernah mengatakan, “Tidak ada orang yang paling benar tutur katanya daripada Abu Dzar”. (HR. Bukhari dan Muslim)

2. Perancangan atau Desain

Pada pengembangan bahan ajar digital teks biografi penulis menentukan validator ahli berdasarkan penilaian materi, bahasa, dan desain adapun validator ahli tersebut yaitu:

- a) Sebagai validator materi Bapak Saptaguna beliau sebagai CEO Penerbit Rumah Pustaka, Sastrawan, dan Pengawas Guru PAI.
- b) Sebagai validator bahasa Ibu Sri Sunarti beliau sebagai Praktisi Pendidikan, Sastrawan, dan Pengawas Sekolah.
- c) Sebagai validator desain Bapak Darto beliau sebagai Google Master Trainer dan Praktisi Pendidikan.

Penilaian terhadap bahan ajar terbagi ke dalam empat aspek yaitu (1) Aspek kelayakan isi dengan 7 komponen seperti kesesuaian KI dan KD, kesesuaian kebutuhan siswa, kesesuaian kebutuhan bahan ajar, kebenaran substansi materi, manfaat bahan ajar, kesesuaian dengan nilai-nilai, dan kesesuaian evaluasi; (2) Aspek kebahasaan dengan 4 komponen seperti keterbacaan, kejelasan informasi, kesesuaian kaidah kebahasaan, dan penggunaan bahasa yang tepat; (3) Aspek sajian dengan 5 komponen seperti kejelasan tujuan, urutan penyajian, pemberian motivasi, interaktivitas, dan kelengkapan informasi; (4) Aspek kegrafisan dengan 4 komponen seperti penggunaan font, tata letak, ilustrasi, dan desain tampilan. Adapun data

rekapitulasi hasil validator ahli menjelaskan bahwa validator ahli materi menyatakan sangat sesuai dengan nilai rata-rata 4,56 (kelayakan isi 486, kebahasaan 4,75, sajian 4,4, kegrafisan 4,25), validator ahli bahasa menyatakan sangat sesuai dengan nilai rata-rata 4,69 (kelayakan isi 5, kebahasaan 4,5, sajian 5, kegrafisan 4,25), dan validator desain menyatakan sangat sesuai walau dengan aspek kegrafisan dinyatakan sesuai dengan nilai rata-rata 4,54 (kelayakan isi 4,86, kebahasaan 4,5, sajian 4,8, kegrafisan 4). Maka dari semua penilaian artinya bahan ajar digital teks biografi sangat valid atau layak digunakan.

Kemudian validator ahli juga diminta sarannya agar bahan ajar yang dikembangkan semakin baik. Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut:

- a) Validator ahli materi memberikan saran yaitu sertakan link video animasi dan ilustrasi tokoh sahabat Rasulullah agar tergambar keteladanan tokoh dan cermati tujuan pembelajaran dan pola pengembangan materi.
- b) Validator ahli bahasa memberikan saran yaitu cermati penulisan yang salah seperti typo (kurang huruf dan tertukar peletakan huruf dan tanda baca dan tuliskan perintah secara tepat pada tugas latihan siswa.
- c) Validator ahli desain memberikan saran yaitu gunakan aplikasi Canva dalam mengembangkan bahan ajar digital dan gunakan akun belajar.id agar mendapatkan fasilitas pro gratis dan halaman dibuat lebih berwarna dengan menyertakan bingkai dan corak warna yang konsisten.

Materi teks biografi termasuk pelajaran Bahasa Indonesia kelas 10 SMA/MA. Adapun kompetensi dasar dan tujuan pembelajarannya yaitu:

Kompetensi Dasar:

- 3.14 Menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi.
- 4.14 Mengungkapkan kembali hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh yang terdapat dalam teks biografi yang dibaca secara tertulis.
- 3.15 Menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi.
- 4.15 Menceritakan kembali isi teks biografi baik lisan maupun tulis.

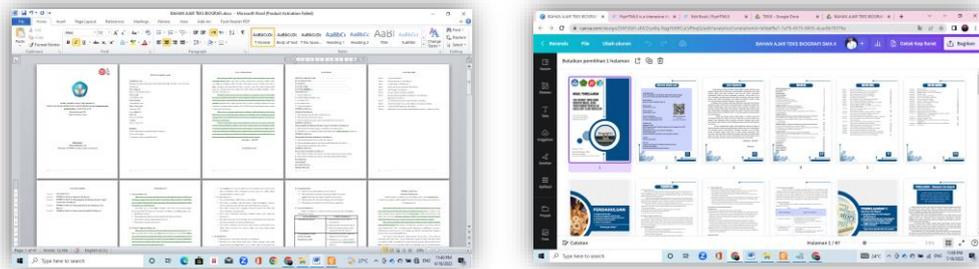
Tujuan Pembelajaran:

- a) Menelaah teks biografi dengan capaian mampu mengidentifikasi ciri, struktur, dan menentukan pola penyajian karakter unggul tokoh dalam teks biografi
- b) Mengungkapkan kembali hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh dengan capaian mampu mengidentifikasi karakter unggul yang diteladani dan

menjelaskan cara meneladaninya tokoh dalam biografi dengan model penulisan teks eksposisi.

- c) Menganalisis makna dan kebahasaan teks biografi dengan capaian mampu mendafta pokok-pokok informasi, menganalisis cara penggambaran tokoh, dan mengidentifikasi kaidah kebahasaan teks biografi.
- d) Menceritakan kembali isi teks biografi dengan capaian mampu menceritakan kembali isi teks biografi yang dibaca dengan penyajian dan bahasa berbeda.

Alat bantu yang mendukung pengembangan bahan ajar digital teks biografi yaitu pertama aplikasi Microsoft Word, kemudian dikembangkan menggunakan Canva. Gambaran prototipe dari pengembangan bahan ajar digital teks biografi tertera pada gambar di bawah.



Gambar 2. Bahan Ajar Microsoft Word dan Canva

3. Pengembangan

Berdasarkan data dari hasil validasi bahan ajar digital teks biografi oleh validator ahli, penulis mencoba memberikan gambaran sebelum dan sesudah terkait tampilan halaman bahan ajar digital teks biografi. Hal tersebut berdasarkan instrumen formatif bahan ajar dan beberapa saran dari para validator bahan ajar. Beberapa aspek yang dikaji di antaranya kelayakan isi, kebahasaan, sajian, kegrafisan, dan saran lainnya. Berikut data tampilan sebelum dan sesudah diperbaiki dari evaluasi validator ahli sebagai berikut:

- 1) Tampilan Sampul Depan dalam Sajian Gambar



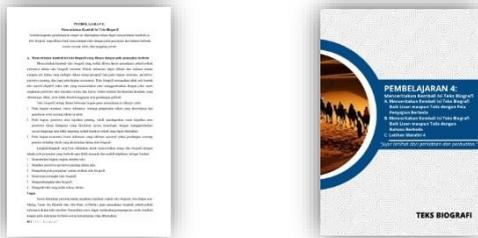
- 2) Tampilan teks Biografi dalam negransan



3) Tata Letak Penempatan Teks dalam Pola Penulisan



4) Pencantuman Halaman Pembatas dengan Penulisan Sub Materi



4. Implementasi atau Eksekusi

Pada pengembangan produk bahan ajar digital peneliti telah mengamati tempat implementasi bahan ajar berdasarkan data dapodik yang diberikan pihak sekolah berupa data berikut:

- a) Nama Sekolah : SMAS Darul Ma'arif Lohbener Indramayu
- b) Alamat : Jln. Suryanegara No. 1 Legok Lohbener
- c) NPSN : 20233751
- d) Status / Akreditasi : Swasta/A
- e) Kepala Sekolah : Drs. K.H. Munaji, M.A.
- f) SK Pendirian & Izin : 005/YDM/VIII/2005 dan 421.3/Kep.71-Disidik/2006
- g) Jumlah Guru & Siswa : 9 Orang / 85 Siswa (41 L / 44 P)

Berdasarkan hasil implementasi bahan ajar digital teks biografi penulis diperoleh data hasil kepraktisan bahan ajar yang digunakan yang didapat dari uji kelompok kecil dan uji lapangan serta data hasil belajar siswa setelah implementasinya. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

- a) Hasil Uji Kelompok Kecil atas Kepraktisan Bahan Ajar Digital Teks Biografi

Berdasarkan hasil uji kelompok kecil terhadap beberapa pengguna di SMA Darul Ma'arif Lohbener Indramayu dengan 15 pernyataan yang mencakup kegrafisan, tata letak, kebahasaan, kenyamanan dan kemudahan dalam menggunakannya. Didapatkan hasil data bahwa 5 pengguna menyatakan bahan ajar yang dikembangkan setelah digunakan sangat praktis. Hal itu terlihat dari perolehan skor total pernyataan dibagi skor keseluruhan rentang dikali seratus persen yaitu $(260 : 375) \times 100\% = 69,33\%$ atas kepraktisan bahan ajar digunakan.

b) Hasil Uji Lapangan atas Kepraktisan Bahan Ajar Digital Teks Biografi

Berdasarkan hasil uji lapangan terhadap pengguna kelas 10 di SMA Darul Ma'arif Lohbener Indramayu dengan 15 pernyataan yang mencakup kegrafisan, tata letak, kebahasaan, nyaman dan kemudahan dalam menggunakannya. Didapatkan hasil data bahwa 21 pengguna menyatakan bahan ajar yang dikembangkan setelah digunakan dinyatakan sangat praktis. Hal tersebut terlihat dari perolehan skor total pernyataan dibagi skor keseluruhan rentang dikali seratus persen yaitu $(1099 : 1575) \times 100\% = 69,77\%$ atas kepraktisan bahan ajar digunakan.

c) Hasil Belajar Siswa setelah Implementasi Bahan Ajar Digital Teks Biografi

Hasil belajar siswa yang dimaksud adalah hasil tugas pembelajaran yang dilaksanakan. Pada saat implementasi bahan ajar digital teks biografi dilakukan di kelas 10 SMA Darul Ma'arif Lohbener dengan jumlah siswa 21. Didapatkan data hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata keseluruhan yaitu 84,35 dan kategori ini termasuk di atas standar KKM yang ditentukan yaitu 70. Berdasarkan klasifikasi nilai ada 18 siswa mendapat klasifikasi sangat baik dengan persentase 86%, dan 3 siswa mendapatkan klasifikasi baik dengan persentase 14%. Hasil data keseluruhan dinyatakan bahwa implementasi bahan ajar digital teks sangat baik untuk digunakan.

5. *Evaluasi atau Umpan Balik*

Berdasarkan tahapan implementasi, bahwa bahan ajar digital teks biografi perlu evaluasi. Pada tahapan evaluasi beberapa revisi terhadap produk yang dikembangkan berdasarkan saran dan masukan pengguna yang diberikan selama tahap implementasi. Hasil validasi bahan ajar dan hasil uji lapangan serta tanggapan pengguna semuanya menunjukkan hal positif. Adapun evaluasinya yaitu:

- a) Bahan ajar yang dikembangkan sangat praktis digunakan itu terbukti dari persentase uji kelompok kecil 69,33% dan uji lapangan 69,77%.

- b) Bahan ajar yang dikembangkan sangat mudah dipelajari hal itu sesuai dengan nilai rata-rata siswa keseluruhan yaitu 84,35 dengan persentase 86% klasifikasi sangat baik dan 14% klasifikasi baik dan termasuk kategori baik di atas standar KKM yang ditentukan 70.

Pembahasan Bahan Ajar Digital Teks Biografi

Penulis menyajikan pembahasan hasil penelitian sesuai rumusan masalah dan tujuan penelitian. Adapun pembahasannya hasil penelitian pengembangan bahan ajar digital teks biografi berdasarkan riwayat hidup sahabat Rasulullah Shalallahu 'Alaihi Wassalam pada siswa kelas 10 SMA/MA sebagai berikut:

1. Pembahasan Data dan Analisis Teks Biografi yang Dipilih

Teks biografi merupakan riwayat hidup seseorang yang ditulis orang lain guna dijadikan pembelajaran bagi para pembacanya. Siadari (2019) menjelaskan bahwa biografi adalah tentang karakter. Tanpa karakter, biografi tak ubahnya setumpuk data diri tak berjiwa. Teks biografi juga diartikan sebagai kegiatan menggali karakter subjek dan memunculkan kepada pembaca melalui teks yang disajikan (Siadari, 2019). Setiap teks dalam kajian bahasa tentu memiliki struktur dalam membedakan dengan teks lainnya. Struktur teks biografi menurut Suherli, dkk (2017) yaitu (a) Orientasi yang berisi tentang informasi mengenai pengenalan latar belakang kisah atau peristiwa tokoh; (b) Kejadian penting yang berisi tentang rangkaian peristiwa secara kronologis; (c) Reorientasi yang berisi tentang komentar evaluasi atau pernyataan simpulan mengenai tokoh. Menyajikan karakter tokoh dalam teks biografi biasanya ada yang secara langsung disampaikan secara narasi dan ada juga secara tidak langsung menggunakan dialog atau pemaparan orang kesaksian orang lain.

Bahan ajar digital teks biografi yang dikembangkan memunculkan karakter unggul tokoh yaitu jujur. Jujur menurut Hapudin (2019) merupakan nilai karakter pendidikan secara perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, perbuatan, tindakan, dan pekerjaan. Terkait karakter jujur juga dipertegas dalam Q.S. al Baqarah ayat 42, "Dan janganlah kamu campur adukkan hak dengan kebatilan dan (janganlah) kamu sembunyikan hak itu, sedang kamu mengetahui". Sabda Rasulullah Shalallahu 'Alaihi Wassalam juga menjelaskan tentang kejujuran, "Dari Abdullah Ibnu Mas'ud r.a, Rasulullah Shalallahu 'Alaihi Wassalam bersabda, "Sesungguhnya jujur itu

membawa kepada kebaikan dan kebaikan itu membawa ke surga ...” (H.R. Bukhari).

Berdasarkan data bahan ajar lain mengenai tokoh teks biografi yang dijadikan materi pembelajaran cenderung memilih tokoh populer atau terkenal dan belum menerangkan secara rinci keterkaitan karakter yang sama. Adapun tokoh-tokoh tersebut yaitu B.J. Habibie, Septinus George Saa, Ardian Syaf, Jendral Sudirman, Ki Hajar Dewantara, Muchtar Lubis, Nelson Mandela, Malala Yousafzai, Sutan Takdir Alisyahbana, Tengku Ibrahim PM TOH, Buya Hamka, Sapardi Djoko Damono, Tere Liye.

Berdasarkan beberapa data tokoh Sahabat Abu Bakar ash Shiddiq, Umar bin Khattab, dan Abu Dzar al Ghifary sebagai bahan materi pada pengembangan bahan ajar digital teks biografi yang memperkuat karakter jujur pembacanya atau penggunaannya. Berikut penulis sajikan kutipan pada teks biografi yang memuat karakter unggul jujur yang dimiliki oleh Abu Bakar ash Shiddiq yaitu berperilaku jujur dan tegas dalam memimpin dengan kutipan kalimat “... Kalau aku memimpin dengan baik, maka bantulah aku. Jika aku salah, maka hendaklah kalian meluruskanku. Kejujuran adalah amanat dan kebohongan adalah khianat ...”. Kemudian kutipan pada tesk biografi yang memuat karakter unggul jujur yang dimiliki Umar bin Khattab yaitu berperilaku jujur dan kokoh pendirian dengan kutipan kalimat “Sesungguhnya Allah menjadikan kebenaran pada lidah dan hati Umar”. (HR. at Tarmidzi). Terakhir kutipan pada teks biografi yang memuat karakter unggul jujur yang dimiliki dan Abu Dzar al Ghifary yaitu berperilaku jujur dan taat beribadah dengan kutipan kalimat “Tidak ada orang yang paling benar tutur katanya daripada Abu Dzar” (HR. Bukhari dan Muslim).

2. *Pengembangan Bahan Ajar Digital Teks Biografi*

Bahan ajar menjadi sarana dalam memaksimalkan proses kegiatan pembelajaran. Bahan ajar dikenal sebagai seperangkat fakta, konsep, prosedur, dan atau generalisasi yang dirancang secara khusus untuk memudahkan guru dalam mengajar (Abidin, 2016). Bahan ajar sangat membantu sekali guru dan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Bahan ajar memiliki fungsi utama dalam proses pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan pemaparan Muhidin dan Al Faruq (2018) bahwa bahan ajar adalah segala macam yang berbentuk informasi (teks, visual, audio, atau gabungan di antara ketiganya), yang dibutuhkan oleh pelajar untuk

dipelajari, disusun dalam rangka mendukung aktivitas belajar, guna mencapai kompetensi.

Setelah tahapan pengembangan model ADDIE dilakukan peneliti menemukan hasil data bahwa didapatkan penilaian validator ahli atas bahan ajar digital teks biografi dari penilaian materi, bahasa, dan disain yaitu sangat valid dengan penilaian sebagai berikut: validator ahli materi menilai sangat sesuai dengan rata-rata 4,56, validator ahli bahasa menilai sangat sesuai dengan rata-rata 4,69, dan validator ahli desain menilai sangat sesuai dengan rata-rata 4,54. Adapun saran validator ahli, peneliti melanjutkan pengembangan bahan ajar digital teks biografi menggunakan Canva.

3. Hasil Implementasi Bahan Ajar Digital Teks Biografi

Berdasarkan hasil implementasi bahan ajar digital teks biografi kepada siswa kelas 10 SMA Darul Ma'arif Lohbener Indramayu didapatkan data yang menunjukkan hal yang positif atau penilaian sangat baik dan dinyatakan layak serta praktis digunakan dalam proses kegiatan pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat dari kesimpulan data berikut:

- a) Hasil uji kelompok kecil mendapat nilai kepraktisannya yaitu 69,33%.
- b) Hasil uji lapangan mendapatkan nilai kepraktisannya yaitu 69,77%.
- c) Hasil belajar siswa berdasarkan nilai rata-rata keseluruhan yaitu 84,35 dengan kasifikasi sangat baik 86% dan kasifikasi baik 14 % dan dan dinyatakan termasuk di atas standar KKM yang ditentukan yaitu 70.

4. SIMPULAN

Pengembangan bahan ajar digital teks biografi berdasarkan riwayat hidup shahabat Rasulullah sebagai penguatan karakter jujur siswa yang telah dikembangkan penulis dinyatakan layak oleh validator ahli dan praktis oleh pengguna untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Bahan ajar yang dikembangkan bisa di akses melalui aplikasi Canva. Kejujuran sebagai modal pembentukan karakter generasi unggul agar sesuai perkataan dan perbuatan sangat dibutuhkan dalam mempersiapkan nasib bangsa kedepannya. Sejalan dengan itu, bahan ajar yang penulis kembangkan semoga dapat memberikan alternatif sumber belajar guru dan siswa dari sekian banyak bahan ajar yang sudah dikembangkan.

5.ACKNOWLEDGMENTS (Book Antiqua, 11 pt, bold)

This section is used to acknowledge individuals or entities involved in the research. It should be written concisely and clearly.

6.REFERENSI

- Abidin, Yunus. (2016). *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Al Mishri, Mahmud. (2016). *Ensiklopedi Sahabat; Biografi dan Profile Teladan 104 Sahabat Nabi Shalallahu 'Alaihi Wassalam Generasi Terbaik Umat Islam Sepanjang Masa, Jilid 1, 2, dan 3*. Cet. ke-2. Jakarta : Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Aryo, Foy. (2020). *Teks Biografi; Modul Bahasa Indonesia Kelas X SMA/SMK/MA/ sederajat*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Creswell, John W. (2017). *Research Design; Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Edisi ke-4. Yogyakarta : Putaka Pelajar.
- Hapudin, Muhammad Soleh. (2019). *Membentuk Karakter Baik pada Diri Anak*. Jakarta: Tazkia Press.
- Jayanti, T., Nuryatin, A. & Mardikantoro, H.B. (2015). *Pengembangan Buku Pengayaan Menulis Cerita Biografi Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Bagi Siswa Kelas VIII SMP*. Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia, Vol. 4 No. 2.
- Helzer, Erik G. dkk., (2014). *Agreement on the Perception of Moral Character*. Personality and Social Psychology Bulletin Vol. 40 (12) 1698–1710. Society for Personality and Social Psychology, Inc. www.sagepublications.com
- Kemendikbud. (2003). *PDF Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. <http://kelembagan.ristekdikti.go.id>
- Kemendikbud RI. (2017). *Keteladanan Sang Tokoh; Modul Bahasa Indonesia untuk Paket C/SMA/SMK/ sederajat*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Kemendikbud. (2018). *PDF Peraturan Mendikbud RI No. 37 Tahun 2018 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*
- Khalid, Muhammad Khalid. (2014). *60 Biografi Sahabat Nabi*. Jakarta : Ummal Qura.
- Majid, Abdul. (2017). *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mukhlisin. (2019). *Pendidikan Karakter IKHLAS (Islami, Kasih-sayang, Health, Leader, al-Amin, Smart)*. Cirebon: Eduvision.
- Muhidin, A. & Al Faruq, U. (2018). *Pengembangan Bahan Ajar di Perguruan Tinggi*. Tangerang Selatan Unpam Press.
- Rozak, A. & Rasyad, S. (2016). *Pembelajaran Sastra Berbasis Teks*. Yogyakarta: Frame Publishing.
- Rozak, A. & Rasyad, S. (2020). *Pembelajaran Sastra Bermartabat*. Tangerang : Media Edukasi Indonesia.
- Siadari, Eben E. (2019). *Esensi Praktik Menulis*. Jakarta: PT Rayyana Komunikasindo.
- Silva, Patricio. (2016). *A Poor but Honest Country : Corruption and Probity in Chile*. Department of Latin American Studies, Leiden University. Vol. 32(2): 178–203. DOI: 10.1177/0169796X15609712 Publications www.sagepublications.com
- Suherli, Maman Suryaman, Aji Septiaji, & Istiqomah. (2016). *Buku Pegangan Siswa Bahasa Indonesia Kelas X Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Suherli, Maman Suryaman, Aji Septiaji, & Istiqomah. (2017). *Buku Pegangan Guru Bahasa Indonesia Kelas X Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Yusup, Muhamad. (2020). *Teks Biografi; Modul Bahasa Indonesia Kelas X SMA/SMK/MA/ sederajat*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.